

**PENGARUH MATA KULIAH TEKNOPRENEURSHIP TERHADAP
MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI
INFORMASI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

KHALISATUN MUNAWWARAH

NIM. 160212088

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

**PENGARUH MATA KULIAH TEKNOPRENEURSHIP TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI
INFORMASI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh:

KHALISATUN MUNAWWARAH

NIM. 160212088

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Hendri Ahmadian, S.Si., M.I.M
NIP. 198301042014031002


Basrul, M.S
NIDN. 2027038701

**PENGARUH MATA KULIAH TEKNOPRENEURSHIP TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI
INFORMASI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi**

Pada Har/Tanggal:

Jum'at, 28 Agustus 2020
9 Muharam 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



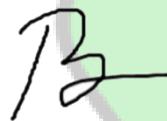
Hendri Ahmadian, S.Si., M.I.M
NIP. 198301042014031002

Sekretaris,



Nurul Fajri, S.Pd

Penguji I,



Basrul, M.S
NIDN. 2027038701

Penguji II,



Khairan Ar, M.Kom
NIP. 1989607042014031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. H. Mujib Razali, M.Ag
NIP. 19590309 1989031 001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalisatun Munawwarah
NIM : 160212088
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Teknopreneurship terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



Khalisatun Munawwarah
NIM. 160212088

ABSTRAK

Nama : Khalisatun Munawwarah
NIM : 160212088
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Pengaruh Mata Kuliah Technopreneurship terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Pembimbing I : Hendri Ahmadian, S.Si., M.I.M
Pembimbing II : Basrul, M.S
Kata Kunci : Technopreneurship, Kewirausahaan, Minat

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh mata kuliah technopreneurship terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry pada fakultas tarbiyah dan keguruan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan teknologi informasi. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Adapun untuk analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstanta sebesar 12,223 artinya terdapat pengaruh positif pada variabel teori pembelajaran dan praktek lapangan terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 12,223. Koefisien regresi variabel teori pembelajaran atau X_1 sebesar 0,428, sedangkan Koefisien regresi variabel praktek lapangan atau X_2 sebesar 0,331. Sehingga dapat diambil persamaan regresi sebagai berikut $Y = 12,223 + 0,428 X_1 + 0,331 X_2$. Dapat ditarik simpulan dari penelitian ini bahwa: implementasi mata kuliah technopreneurship yang dijelaskan melalui variabel teori pembelajaran (X_1) dan praktek lapangan (X_2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa untuk berwirausaha (Y). Hal ini dikarenakan teori pembelajaran pada mata kuliah technopreneurship memicu mahasiswa untuk menerapkannya sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa pendidikan teknologi informasi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu berpengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Adapun Judul skripsi pada Penelitian ini adalah ***“Pengaruh Mata Kuliah Teknopreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry”***.

Skripsi ini merupakan tahap akhir penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam usaha penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menghadapi kesulitan dalam teknik penulisan maupun penguasaan bahan. Walaupun demikian, penulis tidak putus asa dalam berusaha dan berdoa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang sudah menafkahi, menyemagati dan mendoakan saya selama saya menuntut ilmu di perguruan tinggi Universitas UIN Ar-Raniry. Serta keluarga yang mendukung saya untuk tetap bersemangat dalam menuntut ilmu dan menyemangati penulisan skripsi.
2. Bapak Yusran, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah memberi semangat dan ilmu selama saya menjalani pendidikan di

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, serta staf prodi yang telah membantu proses administrasi sehingga mempermudah segala urusan administrasi saya selama saya menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.

3. Bapak Hendri Ahmadian, S.Si., M.I.M selaku pembimbing I dan Bapak Basrul, M.S selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing saya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini kepada saya selama menjalani pendidikan di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi.
5. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Teknologi Informasi 2016 yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan dan menyemangati perjuangan untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis berserah diri kepada Allah karena tidak ada yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020

Khalisatun Munawwarah
NIM. 160212088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I LATAR BELAKANG	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Technopreneurship	5
B. Pendidikan kewirausahaan	7
C. Minat Berwirausaha	9
D. Penelitian terdahulu	11
E. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Metode Penelitian	14
B. Tahapan Penelitian	14
C. Tempat dan Waktu Penelitian	15
D. Populasi dan Sampel	15
E. Metode Pengumpulan Data	16
F. Variabel Penelitian	17
G. Instrumen Penelitian	17
H. Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Deskripsi Objek Penelitian	22
B. Pengujian Instrumen Penelitian	22
1. Uji Validitas	24
2. Uji Reliabilitas	24
C. Uji Hipotesis	25
1. Koefisien Determinasi R^2	25

2. Uji parsial atau uji T.....	26
3. Uji Stimulan atau uji F.....	27
D. Analisis Regresi Linear Berganda.....	28
E. Pembahasan Hasil Penelitian	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32



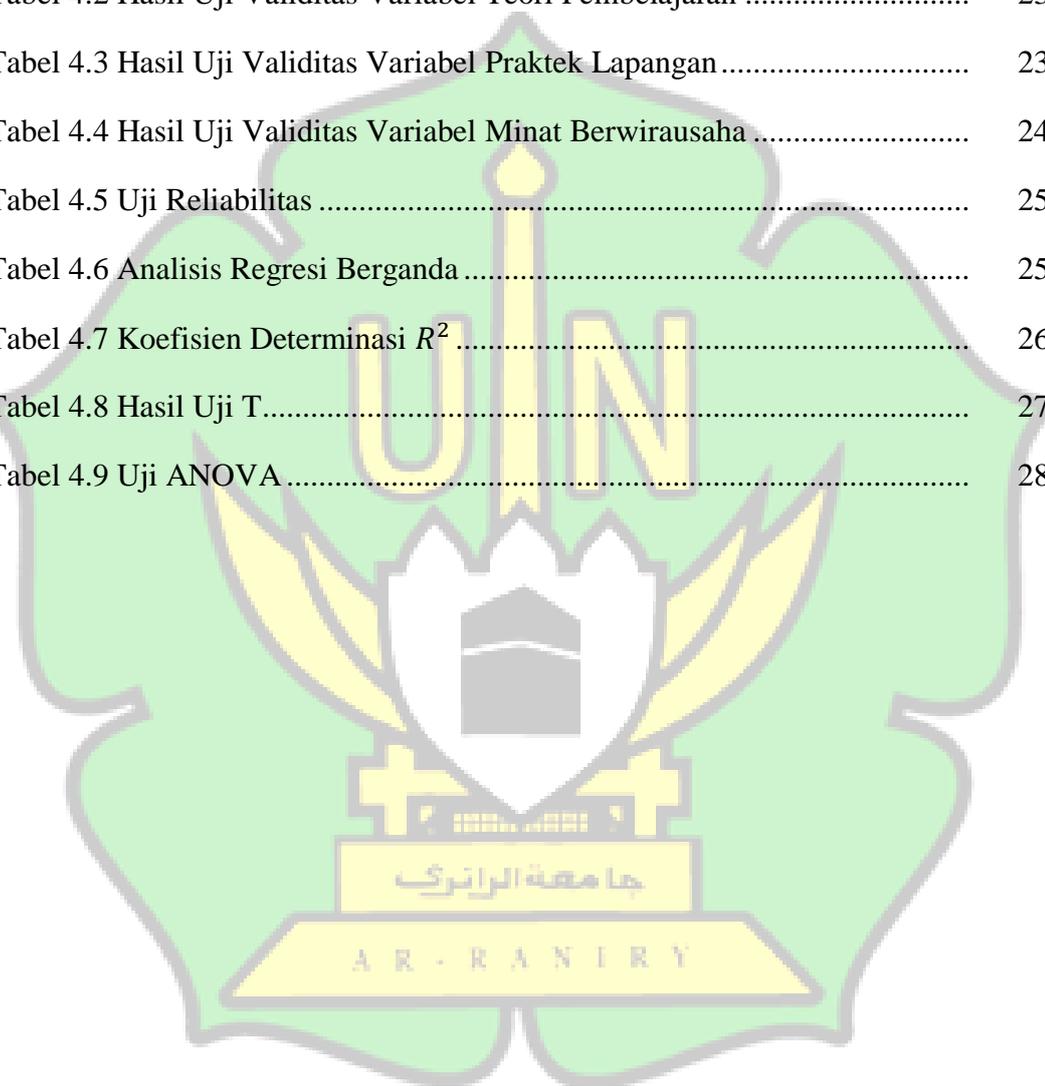
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	12
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	14



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Alternatif.....	17
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	18
Tabel 4.1 Profil Responden.....	22
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Teori Pembelajaran	23
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Praktek Lapangan.....	23
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha	24
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	25
Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda	25
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi R^2	26
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	27
Tabel 4.9 Uji ANOVA	28



DAFTAR LAMPIRAN

SK Skripsi	37
Hasil Uji Validitas.....	38
Hasil Uji Reliabilitas	39
Angket Penelitian	40



BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar belakang masalah

Pengangguran menjadi masalah yang masih dihadapi sampai saat ini oleh pemerintah Indonesia. Banyaknya pencari kerja yang tidak mendapatkan lapangan pekerjaan menjadi salah satu terjadinya pengangguran. Banyaknya lulusan sarjana yang sulit mencari lapangan pekerjaan meskipun sudah menempuh tingkat pendidikan tinggi pun juga mengakibatkan bertambahnya pengangguran. Keinginan setiap orang untuk mencukupi keperluan hidupnya menjadi penyebab mereka mencari kerja. Adanya persaingan dalam mencari pekerjaan dan ketatnya mengikuti seleksi kerja membuat banyak orang yang menganggur. Dengan kondisi tersebut membuat pemerintah terus berupaya untuk bisa menekan jumlah pengangguran dan kesenjangan ekonomi dengan menciptakan calon wirausaha.

Wirausaha merupakan salah satu solusi terbaik untuk mengurangi jumlah pengangguran karena dengan berwirausaha seseorang dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya juga orang lain sehingga tidak tergantung bekerja dengan orang lain. Dan apabila usaha yang dimiliki seseorang maju, maka bisa menyediakan lapangan kerja bagi orang lain[2]. Pemerintah dengan bantuan seluruh pihak juga terus berupaya meningkatkan jumlah wirausaha dari kalangan generasi muda melalui pendidikan tentang kewirausahaan yang diajarkan di kampus.[3]. Saat ini Perguruan Tinggi di Indonesia sudah

mewajibkan untuk setiap jurusan agar menambahkan mata kuliah kewirausahaan[4]. Pentingnya pemberian mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa merupakan tindak lanjut akan pentingnya kewirausahaan bagi mahasiswa karena mahasiswa harapan bangsa dalam memajukan suatu negara.

Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry merupakan salah satu jurusan yang sudah mengajarkan pendidikan tentang kewirausahaan dikalangan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan telah masuk kedalam kurikulum dan menjadi mata kuliah bagi mahasiswa jurusan pendidikan teknologi informasi. Mata kuliah kewirausahaan ditempuh pada semester ganjil atau tujuh. Dalam pemberian mata kuliah tersebut diajarkan berupa pembelajaran teori serta praktek langsung berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan untuk teori diajarkan di dalam kelas untuk modal ilmu mahasiswa sebelum berwirausaha, adapun untuk praktek lapangan berwirausaha mahasiswa terlebih dahulu dibagi kelompok untuk menentukan ide berjualan. Pada saat praktek lapangan berwirausaha mahasiswa akan mendirikan usaha kecil-kecilan yang dikelola oleh setiap masing kelompok, kegiatan tersebut berlangsung selama dua bulan.

Dengan adanya pendidikan kewirausahaan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa termotivasi dan menumbuhkan minat serta dapat terlibat langsung langsung dalam dunia kewirausahaan[5]. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila mahasiswa mengetahui manfaat berwirausaha, serta mengubah mindset dari mencari kerja menjadi pencipta kerja untuk dirinya juga

orang lain[1]. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara kepada sebagian mahasiswa, sebelum mata kuliah kewirausahaan mereka sudah memiliki keinginan untuk berwirausaha hanya saja mereka ragu karena tidak mempunyai bekal untuk memulai berwirausaha karena dibayangi resiko gagal.

Oleh karena itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan teknologi informasi dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Teknopreneurship terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi untuk memperjelas permasalahan diatas adalah :

1. Banyaknya pencari kerja sulit mendapatkan lapangan kerja.
2. Lulusan sarjana lebih banyak mencari kerja daripada menciptakan kerja.
3. Banyaknya lulusan berpendidikan yang menjadi pengangguran.
4. Sedikitnya jumlah entrepreneur di Indonesia.
5. Rendahnya minat untuk berwirausaha dikalangan mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pendidikan kewirausahaan berupa teori dan praktek yang memberikan motivasi untuk berwirausaha.
2. Minat berwirausaha berdasarkan ciri-cirinya.

3. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi yang telah lulus mata kuliah Technopreneurship pada semester 7 Tahun Ajaran 2019.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh mata kuliah Technopreneurship terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Technopreneurship Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk mendapatkan pengetahuan terkait permasalahan yang ditelitinya.

2. Bagi Dosen

Untuk mempersiapkan mahasiswa untuk berjiwa wirausaha dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana dan masukan dalam hal pembelajaran kewirausahaan berupa teori maupun praktek sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Technopreneurship

Technopreneurship berasal dari dua kata, yaitu 'technology' dan 'entrepreneurship'. secara umum, kata teknologi berarti penerapan suatu ilmu dalam memudahkan pekerjaan manusia. Sedangkan kata entrepreneurship merujuk pada segala hal yang berkaitan dalam melihat peluang bisnis dan menciptakan usaha dengan keberanian menanggung resiko yang akan terjadi dimasa mendatang[6].

Istilah technopreneurship mengacu pada pengembangan sebuah usaha dengan memanfaatkan teknologi yang. Jenis usaha yang dimaksud dalam technopreneurship yaitu segala jenis usaha baik usaha teknologi informasi maupun usaha seperti kuliner. Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud disini adalah penggunaan internet untuk memasarkan produk sehingga waktu yang dibutuhkan relatif lebih singkat dan efisien.

Technopreneurship merupakan suatu proses dalam memasarkan produk atau pembentukan usaha baru yang melibatkan teknologi yang dapat bernilai tinggi sehingga menarik minat konsumen untuk membelinya. Pentingnya technopreneurship ini berkenaan dengan keterikatannya pada ilmu dan teknologi[7].

1. Teknologi(technology)

Teknologi merupakan suatu cara yang mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas sehingga waktu yang dibutuhkan efisien dari biaya dan waktu dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Dasar dalam terciptanya teknologi disebabkan karena, keputusan pasar, solusi dari permasalahan, penerapan dari berbagai bidang keilmuan, efektivitas dan efisiensi, dan modernisasi[8]. Teknologi erat kaitannya dengan berbagai bidang keilmuan dan penerapannya yang didapatkan melalui proses pendidikan di perguruan tinggi. Penerapan ini tidak selalu menghasilkan produk yang nyata, tetapi dapat juga berupa penguasaan konsep dan ide yang didapatkan dari teori tersebut.

2. Kewirausahaan (entrepreneur)

Istilah kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Wira berarti seorang laki-laki yang berjiwa pahlawan. Sedangkan usaha artinya suatu perbuatan yang dilakukan agar tercapainya suatu tujuan. Jadi wirausaha adalah seseorang yang berani dan kreatif dalam mengidentifikasi peluang yang ada dalam mengembangkan usahanya. untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi[9].

Kewirausahaan yaitu suatu kemampuan dalam mengembangkan sesuatu menjadi lebih menarik dan berbeda dari sebelumnya. Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah suatu proses dalam menciptakan suatu produk yang dilakukan oleh seorang wirausaha dalam mewujudkan usahanya sehingga

dapat menghasilkan nilai tinggi Jadi dapat dikatakan wirausaha mengarah kepada seseorang yang mengembangkan usahanya dengan sikap kewirausahaan yang dimilikinya. Adapun kewirausahaan mengarah kepada sikap yang terdapat pada orang yang menjalankan usahanya[4].

B. Pendidikan kewirausahaan

Salah satu proses pendidikan adalah menanamkan pengetahuan berupa pendidikan kewirausahaan guna membentuk manusia berjiwa wirausaha dan memiliki kepribadian pemberani sehingga mampu untuk hidup mandiri[5]. Pendidikan kewirausahaan adalah suatu usaha lembaga pendidikan agar dapat menanamkan wawasan, ketrampilan, dan nilai-nilai dalam melihat peluang bisnis untuk memulai sebuah usaha. Implementasi dalam memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan pada perguruan tinggi dilaksanakan secara berjenjang dan berkepanjangan. Dalam penerapan kewirausahaan pada perguruan tinggi, permasalahan yang dihadapi adalah karena adanya masalah pengangguran yang terjadi pada lulusan sarjana. Hal tersebut dikarenakan adanya lulusan perguruan tinggi yang tidak mendapatkan kerja.

Dalam melakukan penerapan kewirausahaan terdapat kebijakan akan pentingnya kewirausahaan pada jenjang pendidikan di tingkat menengah sebagai mata pelajaran, dan pada perguruan tinggi sebagai mata kuliah, serta bidang keahlian yang mengacu pada standar kompetensi[10]. Terdapat dua metode untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa, pertama dengan memasukkan kurikulum kewirausahaan sebagai mata kuliah yang harus

diambil. Pendidikan kewirausahaan yang ditujukan diharapkan dapat memberi bekal serta motivasi dan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Kedua, pembinaan mahasiswa dalam berbagai aktivitas dikampus seperti organisasi, hendaknya juga diarahkan guna memberikan ketrampilan untuk berwirausaha[11].

Dalam pendidikan kewirausahaan mahasiswa juga mendapat bimbingan langsung dari para dosen yang mengajar. Dosen turut berperan penting dalam memberikan informasi, pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan bagi para mahasiswa dalam bentuk pembelajaran. Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha langkah yang dilakukan dengan memberikan materi kuliah kewirausahaan[12].

Jadi mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajarannya melalui teori dan praktek.

- Teori pembelajaran meliputi pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh seseorang selama proses pembelajaran dikelas dengan menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa serta sikap dalam berwirausaha sehingga bisa mengarahkan dan membangkitkan minat mahasiswa untuk membuka peluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.
- Praktek lapangan kewirausahaan merupakan suatu sistem pembelajaran yang memberikan peluang kepada mahasiswa agar lebih mengenal dunia

kerja serta mendapat pengalaman berwirausaha tanpa takut akan resiko yang bisa terjadi.

Dengan adanya pendidikan kewirausahaan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan, sehingga ketika mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi mereka memiliki bekal untuk membuka usaha dan membangkitkan minat pada mahasiswa[13].

C. Minat Berwirausaha

Minat merupakan kesadaran seseorang yang timbul karena adanya dorongan dalam melakukan sesuatu. Minat adalah perasaan tertarik pada sesuatu kegiatan, tanpa adanya paksaan. Apabila seseorang merasa tertarik akan suatu hal maka minat ini akan membuatnya ingin mendapatkannya. Minat menjadi faktor terdorongnya seseorang bisa mencapai tujuan, sehingga minat menimbulkan rasa tertarik untuk mempelajari yang disukainya[14].

Minat berwirausaha adalah suatu dorongan untuk melakukan usaha dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Seseorang yang tertarik dalam kegiatan kewirausahaan dapat mengembangkannya melalui pendidikan. Seseorang yang berani untuk berwirausaha akan belajar mengembangkan idenya untuk menangkap peluang yang ada serta membentuk sebuah usaha dalam mewujudkannya. Semakin besar minat seseorang untuk menjadi wirausaha maka peluang kedepannya akan semakin terbuka lebar. Dengan adanya dorongan yang terwujud, maka akan muncul perasaan puas dalam dirinya[14]. Mahasiswa diharapkan dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran

dengan bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya dan juga orang lain. Dengan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan yang didapatkan pada perguruan tinggi, sudah seharusnya mahasiswa berpikir lebih maju. Pemikiran tersebut digunakan untuk memikirkan bagaimana membantu mengatasi jumlah pengangguran[15]. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah dorongan dari dalam diri seseorang itu sendiri yang meliputi kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah dorongan dari luar diri seseorang itu sendiri yang meliputi antara lain lingkungan keluarga, masyarakat, pendidikan, keuangan dan peluang adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian[16].

Adapun Ciri-ciri minat berwirausaha antara lain :

1) Memiliki Rasa Percaya Diri

Seorang wirausaha tidak akan mudah terpengaruh oleh pendapat dan saran yang diberikan oleh orang lain.

2) Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Seorang *entrepreneur* memiliki tekad tekun dalam usahanya sehingga akhirnya mendapatkan sebuah prestasi.

3) Pengambilan Resiko

Dunia wirausaha dipenuhi sebuah tantangan, seperti banyaknya persaingan, tidak lakunya sebuah barang yang dijual, dan lain sebagainya.

4) Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Seorang wirausaha akan menjadi pemimpin untuk usahanya, serta mampu menerima kritik dan saran dari orang lain.

5) Berorientasi ke Masa Depan

Seorang *entrepreneur* harus fokus pada usaha yang didirikannya, karena usaha dijalankan untuk selamanya.

D. Penelitian terdahulu

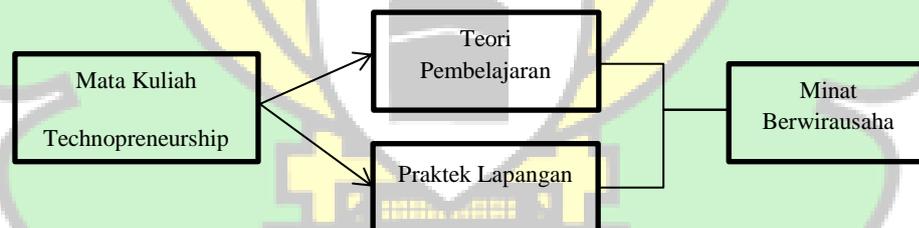
1. Penelitian dengan judul pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang dilakukan oleh Nova Tiara Ramadhani. Hasil didapatkan bahwa materi yang disampaikan terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan cara penyampaian materi tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha[17]. Yang membedakan dengan penelitian sekarang adalah pada variabel independen yang berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Cahyani Pangesti Leres dengan judul pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap motivasi untuk menjadi young entrepreneur pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Uin walisongo semarang. Terdapat pengaruh pada pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi untuk menjadi young entrepreneur, dan tidak ada pengaruh pada minat berwirausaha terhadap

motivasi untuk menjadi young entrepreneur[18]. Persamaan penelitian sekarang dengan sebelumnya adalah minat berwirausaha.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Effa Laila Ghurfiana dengan judul pengaruh mata kuliah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa ips universitas islam negeri maulana ibrahim malang. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh mata kuliah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha[19]. Perbedaan pada penelitian sekarang tidak ada variabel lingkungan keluarga, dan objek serta tempat penelitian juga berbeda.

E. Kerangka Berpikir

Pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen dapat dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

1. Pengaruh teori pembelajaran terhadap minat berwirausaha

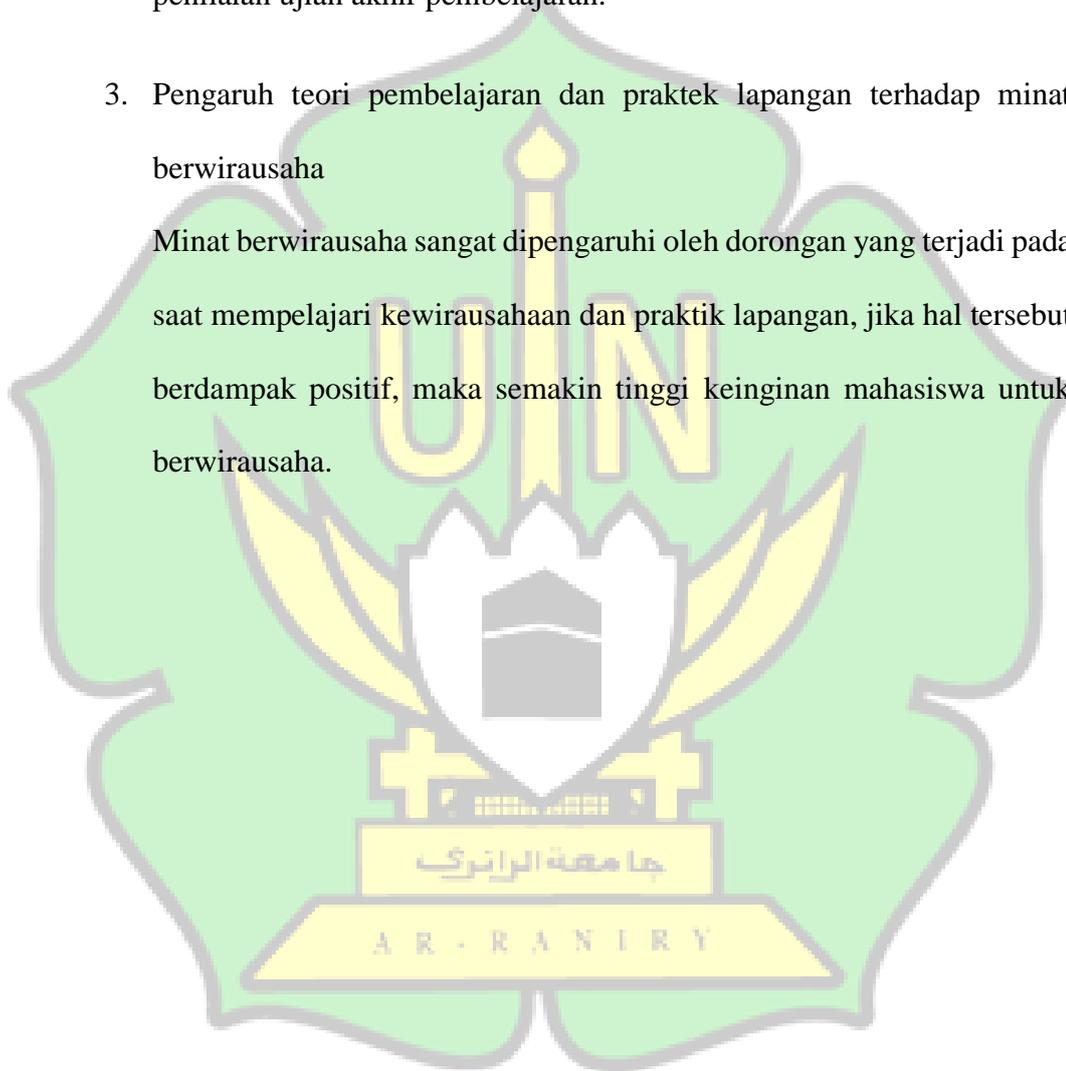
Teori diberikan sebagai pemahaman sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Teori yang diberikan tidak hanya sekedar pengertian kewirausahaan, namun teknik dalam menentukan sebuah usaha.

2. Pengaruh praktek lapangan terhadap minat berwirausaha

Praktek diterapkan setelah mahasiswa mendapatkan teori dikelas, praktek diberikan agar mahasiswa dapat menggali lebih dalam lagi pengalaman berwirausaha, mahasiswa diajak untuk membentuk sebuah usaha dan memasarkan produk-produknya sebagai tugas akhir untuk penilaian ujian akhir pembelajaran.

3. Pengaruh teori pembelajaran dan praktek lapangan terhadap minat berwirausaha

Minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh dorongan yang terjadi pada saat mempelajari kewirausahaan dan praktik lapangan, jika hal tersebut berdampak positif, maka semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.



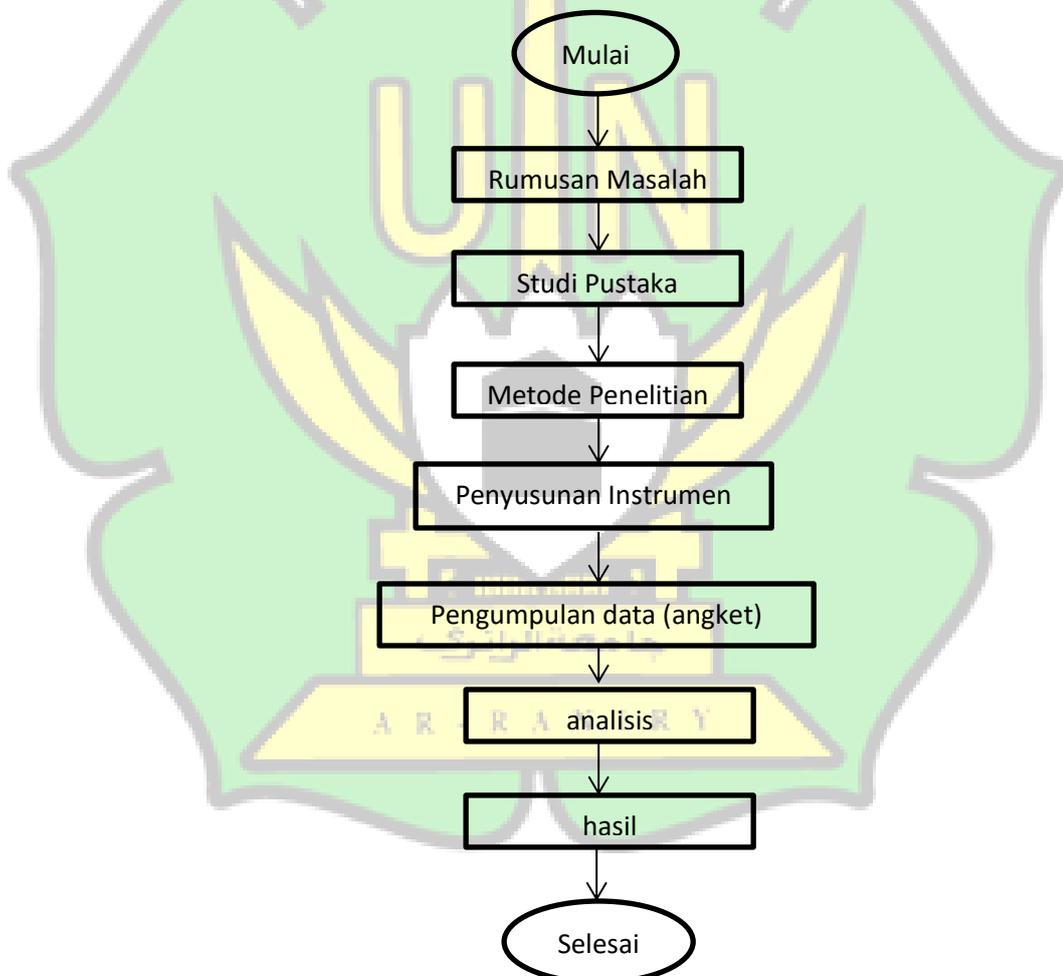
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan agar peneliti bisa mendapatkan hasil analisis yang akurat dengan berdasarkan populasi dan sampel yang diketahui.[20].

B. Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Ar-Raniry pada jurusan Pendidikan Teknologi Informasi. Penelitian ini dilakukan di tempat tersebut karena untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa PTI setelah mengambil mata kuliah Technopreneurship pada semester 7 Tahun Ajaran 2019. Waktu penelitian dimulai dari bulan juli hingga pengumpulan data pada bulan agustus 2020 sampai selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keluruhan target yang karakteristik yang ingin diteliti. Populasi bisa berupa benda mati seperti sekolah maupun gedung. Populasi bukan hanya banyaknya objek maupun subjek, tetapi juga mewakili sikap dan karakter yang dimiliki. Adapun populasinya adalah mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry[21].

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Pemilihan sampel sangat perlu di sebuah penelitian. Peneliti mengambil sampel penelitian mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi dengan kriteria sudah mengambil mata kuliah Technopreneurship yang ditempuh pada semester 7 tahun ajaran 2019. *Purposive sampling* suatu teknik pengumpulan sampel berdasarkan pada orang yang dianggap paling tahu

sehingga peneliti tidak terlalu jauh dan besar dalam mengambil sampel.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus *Slovin*[16].

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana diketahui:

n = banyak sampel

N = banyak populasi

e = toleransi kesalahan 10% (0,10).

Tingkat signifikan yang peneliti gunakan adalah 10% (0,10), didapatkan hasil untuk sampel adalah :

$$n = \frac{105}{1+105(0,10)^2} = 51,21 \text{ dibulatkan menjadi } 55$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang didapatkan adalah sebanyak 51 dan peneliti membulatkan menjadi 55 mahasiswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada mahasiswa PTI yang telah mengambil mata kuliah Technopreneurship. Angket berisi pertanyaan agar peneliti untuk mudah mendapatkan data dari responden.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek yang akan diteliti untuk ditarik kesimpulan[22]. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh besar terhadap variabel lain. Variabel yang berhubungan dengan mata kuliah Technopreneurship yaitu (X_1) Teori pembelajaran, (X_2) Praktek lapangan wirausaha.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Variabel terikat adalah Minat berwirausaha (Y).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan berupa angket(kuesioner), angket yang digunakan menggunakan skala *likert*[23]. Skala ini digunakan untuk memberikan skor bobot untuk setiap pilihan jawaban[24]. Jawaban dari responden nantinya masing-masing akan diberikan skor satu hingga lima.

Tabel 3.1. Skor Alternatif

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1.	Teori Pembelajaran	- Metode pembelajaran - Pendidikan kewirausahaan - Pengetahuan tentang kewirausahaan	1-10	Yunita Widyaning Astiti(2014)
2.	Praktek Lapangan	- Pengalaman ketika praktek berjualan	11-20	Ahmad Fauzan Yulianto (2017)
3.	Minat Berwirausaha	- Lingkungan masyarakat - Keinginan - Pendapatan/keuangan - Perasaan tertarik	21-30	Tri Cahyani Pangesti Leres(2018)

H. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data telah dikumpulkan dan dilakukan perhitungan uji hipotesis. Data yang didapatkan berupa data angka. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Validitas digunakan agar peneliti dapat mengukur tingkat kevalidan terhadap suatu instrumen[25]. Uji validitas menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = nilai korelasi x dan y

n = banyak sampel

x = nilai variabel bebas (skor total)

y = nilai variabel terikat (skor masing-masing butir)

xy = nilai total skor x dan y

Dalam mengetahui suatu pertanyaan dikatakan valid atau tidak, yaitu membandingkan antara nilai rhitung dan rtabel menggunakan signifikan 0,10. Apabila rhitung > rtabel maka dapat dinyatakan valid, dan apabila rhitung < rtabel maka dinyatakan gugur[26].

2) Uji Reabilitas

Reabilitas digunakan agar menyakinkan bahwa pengukuran yang dilakukan berulang kali pada objek tetap sama[21]. Untuk menilai reliabilitas, digunakan rumus Alpha Cronbach yang dihitung dengan program SPSS .

Rumus *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{k \sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Skor butir pertanyaan

$\sum \sigma_b$ = Banyak varian butir

σ_t^2 = Masing-masing skor total

Metode alpha *Cronbach* digunakan untuk mengukur dan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0-1. Apabila hasil *Cronbach Alpha* $>0,60$ maka instrumen dapat dinyatakan reliabel atau konstanten. Sementara jika hasil *Cronbach Alpha* $<0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau konstanten[14].

3) Uji Hipotesis

Hipotesis pada suatu pernyataan dapat dibuktikan kebenarannya dengan diterima atau ditolaknya hasil tersebut. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh Teori Pembelajaran secara sendiri-sendiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H2: Ada pengaruh Praktek Lapangan secara sendiri-sendiri terhadap minat bewirausaha mahasiswa.

H3: Ada pengaruh Teori Pembelajaran dan Praktek Lapangan secara bersamaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

4) Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan regresi berganda karena pada penelitian ini, terdapat lebih dari satu variabel bebas: Teori Pembelajaran (X_1), praktek lapangan wirausaha (X_2) dan variabel terikat: minat berwirausaha (Y).

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y' : variabel terikat

a : konstanta

b : koefisien regresi

X_1 dan X_2 : variabel bebas



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Responden pada penelitian ini berjumlah 55 yaitu mahasiswa leting 2016 yang sudah mengambil mata kuliah technopreneurship pada semester 7. Didapatkan paling banyak responden dari perempuan berjumlah 40 atau sekitar 73%, dan laki-laki berjumlah 15 responden atau sekitar 27% dari total keseluruhan responden.

Tabel 4.1 Profil Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	15	27%
Perempuan	40	73%
Total	55	100%

B. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pada uji validitas standar r_{tabel} yang digunakan adalah 0,345 yang ditetapkan dengan melihat banyak responden yang digunakan yaitu 55 responden. Untuk mencari nilai r_{tabel} dengan $N=55$, dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 10%. Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir soal dengan skor totalnya. Dari hasil Item soal dapat dinyatakan valid jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sebesar 0.345, sebaliknya tidak valid jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Teori Pembelajaran

Item	r hitung	r tabel	Ket
X1.1	0,550	0,345	Valid
X1.2	0,822	0,345	Valid
X1.3	0,849	0,345	Valid
X1.4	0,748	0,345	Valid
X1.5	0,856	0,345	Valid
X1.6	0,769	0,345	Valid
X1.7	0,798	0,345	Valid
X1.8	0,851	0,345	Valid
X1.9	0,637	0,345	Valid
X1.10	0,815	0,345	Valid

Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Variabel Praktek Lapangan

Item	r hitung	r tabel	Ket
X2.1	0,811	0,345	Valid
X2.2	0,578	0,345	Valid
X2.3	0,721	0,345	Valid
X2.4	0,805	0,345	Valid
X2.5	0,522	0,345	Valid
X2.6	0,890	0,345	Valid
X2.7	0,787	0,345	Valid
X2.8	0,867	0,345	Valid
X2.9	0,754	0,345	Valid

X2.10	0,764	0,345	Valid
-------	-------	-------	-------

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Item	r hitung	r tabel	Ket
Y.1	0,822	0,345	Valid
Y.2	0,773	0,345	Valid
Y.3	0,786	0,345	Valid
Y.4	0,800	0,345	Valid
Y.5	0,768	0,345	Valid
Y.6	0,772	0,345	Valid
Y.7	0,800	0,345	Valid
Y.8	0,859	0,345	Valid
Y.9	0,841	0,345	Valid
Y.10	0,770	0,345	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka didapatkan r hitung > r tabel atau r hitung > 0,345 sehingga semua butir soal dinyatakan valid dan layak untuk pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas digunakan metode *cronbach alpha* menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
1	Teori Pembelajaran	0,929	Reliabel
2	Praktek Lapangan	0,916	Reliabel
3	Minat Berwirausaha	0,947	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 sehingga semua instrumen tersebut dikatakan reliabel dan konstanten sebagai alat pengumpul data penelitian.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan agar bisa menetapkan sebuah keputusan yang bersifat sementara. Teknik pengujian hipotesis dapat dilihat pada berikut ini:

1. Koefisien Determinasi R^2

Analisis koefisien determinasi digunakan agar mengetahui seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6. Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,603	,587	4,12916

a. Predictors: (Constant), Praktek Lapangan (X2), Teori Pembelajaran (X1)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai koefisien determinasi 0,603 berarti 60,3% faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat dijelaskan oleh faktor teori pembelajaran dan praktek lapangan. Sedangkan 39,7% (100% - 60,3%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

2. Uji parsial atau uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Ketentuan pengujian uji T :

- a. Jika nilai sig < 0,10 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig > 0,10 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	3,469	,001
Teori Pembelajaran	3,137	,003
Praktek Lapangan	2,826	,007

Dari tabel diatas dapat dianalisa sebagai berikut :

- a. Besarnya nilai t_{hitung} 3,137 dan sig 0,003 maka dapat diartikan bahwa teori pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha karena signifikannya di bawah 0,10.

b. Besarnya nilai t_{hitung} 2,826 dan sig 0,007 maka dapat diartikan bahwa praktek lapangan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha karena signifikannya di bawah 0,10.

3. Uji Stimulan atau uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Diketahui nilai F tabel sebesar 2,41 dengan derajat kebebasan df untuk pembilang/variabel (k) = 2 dan df untuk penyebut ($n-k$) = 55-2 adalah 53 dengan tingkat sig 0,10. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti teori pembelajaran dan praktek lapangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian hipotesis secara bersamaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1345,038	2	672,519	39,444	,000 ^b
	Residual	886,598	52	17,050		
	Total	2231,636	54			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)						
b. Predictors: (Constant), Praktek Lapangan (X2), Teori Pembelajaran (X1)						

Berdasarkan hasil diatas didapatkan nilai signifikan pada X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,10$ dan nilai F hitung $39,444 > F_{tabel}$ 2,41 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima yang berarti

terdapat pengaruh teori pembelajaran dan praktek lapangan secara bersamaan terhadap minat berwirausaha.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi linear berganda. Berikut ini peneliti tampilkan hasil olahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil regresi dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.9 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,223	3,523		3,469	,001
	Teori Pembelajaran (X1)	,428	,136	,434	3,137	,003
	Praktek Lapangan (X2)	,331	,117	,390	2,826	,007
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)						

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai konstanta sebesar 12,223 artinya kedua variabel teori pembelajaran dan praktek lapangan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 12,223. Koefisien regresi X_1 teori pembelajaran adalah 0,428, sedangkan Koefisien regresi X_2 variabel praktek lapangan adalah 0,331. Dengan demikian diambil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 12,223 + 0,428 X_1 + 0,331 X_2$$

Dimana :

Y = Minat Berwirausaha

X₁ = Teori Pembelajaran

X₂ = Praktek Lapangan

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian uji T untuk teori pembelajaran didapatkan nilai T hitung 3,137 dan signifikansinya < 0,10 maka dapat disimpulkan teori pembelajaran terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan pada saat pembelajaran teori dikelas mampu membuat mahasiswa untuk berpikir kreatif dalam mengidentifikasi peluang yang ada sehingga mahasiswa memiliki ketertarikan dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dari hasil pengujian uji T untuk praktek lapangan didapatkan nilai T hitung adalah 2,826 dan signifikansinya < 0,10 maka dapat disimpulkan praktek lapangan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa bisa terjun langsung untuk berwirausaha dengan pemahaman dan bekal yang didapatkan selama pembelajaran teori dikelas.

Dari hasil pengujian uji F didapatkan nilai F hitung 39,444 dan nilai F tabel 2,41 yang berarti F hitung > F tabel atau 39,444 > 2,41 dengan tingkat signifikan

0,000 lebih kecil 0,10. Dengan begitu dapat dikatakan ada pengaruh pada teori pembelajaran dan praktek lapangan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan pembelajaran teori dan praktek lapangan memberikan dampak yang positif untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis linear berganda menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis semua diterima, sehingga dapat disimpulkan mata kuliah technopreneurship berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan kata lain penelitian ini menghasilkan kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil uji F, didapatkan F hitung $39,444 > F$ tabel 2,41 yang berarti Variabel teori pembelajaran dan praktek lapangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Berdasarkan uji T, didapatkan sig $< 0,10$ yang berarti terdapat pengaruh variabel teori pembelajaran (X_1), terhadap minat berwirausaha (Y). Selanjutnya ada pengaruh antara variabel praktek lapangan (X_2), terhadap minat berwirausaha (Y).

B. Saran

Adapun saran dari peneliti tentang penelitian ini yaitu diharapkan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan mahasiswa dapat menambah wawasan dan bekal untuk berwirausaha serta dapat membangkitkan minat untuk menjadi wirausaha muda yang sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Nurjannah, “*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro,*” 2020.
- [2] Hanifuzin Razak, “*Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia,*” 2017.
- [3] I. G. A. K. G. Ni Putu Ayu Aditya Wedayanti, “*Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha,*” *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 1, pp. 533–560, 2016.
- [4] Muhammad Anwar H.M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi.* 2014.
- [5] F. F. Glisina Dwinoor Rembulan, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,*” *J. Pengabd. Kewirausahaan*, vol. Vol. 1 No., pp. 65–73, 2016.
- [6] Nasrul Faqih Syarif H., *Technopreneurship Membentuk Karakter Entrepreneur Muda yang Sukses.* 2016.
- [7] J. Jend, S. No, K. Kota, and T. Kota, “*Studi Kasus Pengembangan Wirausaha Berbasis Teknologi (Technopreneurship) di Provinsi Gorontalo,*” vol. 14, no. 1, pp. 13–24, 2015.

- [8] T. pengembangan T. ITS, *Technopreneurship*. 2015.
- [9] M. S. Dr. M.Anang Firmansyah, S.E., M.M., Anita Roosmawarni, S.E., *KEWIRAUSAHAAN (Dasar dan Konsep)*. 2019.
- [10] Siswo Wiratno, “Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Tinggi,” *J. Pendidik. dan Kebudayaan*, vol. Vol. 18, pp. 453–466, 2012.
- [11] Y. W. Astiti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” 2014.
- [12] D. N. Bambang Satrionugroho, “Analisa Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara,” *J. Ilm. SINUS*, no. ISSN : 1693 – 1173, pp. 1–12.
- [13] Mujiburrahman, *Technopreneurship Millennial*. 2019.
- [14] B. H. Afif Nur Rahmadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri,” *J. Ekon. Univ. Kadiri*, vol. Vol. 1, No, pp. 153–169, 2016.
- [15] A. K. Y. NISA, “Pengaruh jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa,” 2018.
- [16] V. A. S. Tri Pudji Wahjuningsih, Murtini, “Pengaruh mata kuliah technopreneurship dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi

- teckhnopreneur pada mahasiswa stmikwidya pratama pekalongan,”* vol. XIII, no. 1, pp. 56–62, 2018.
- [17] N. T. Ramadhani and I. Nurnida, “*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,*” vol. 1, no. 1, pp. 89–97, 2017.
- [18] T. C. P. Leres, “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang,*” 2018.
- [19] E. L. Ghurfiana, “*Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,*” 2018.
- [20] M. H. Dr. Jonaedi Efendi, S.H.I., M.H, Prof. Dr. Johnny Ibrahim, S.H., S.E., M.M., *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. 2016.
- [21] M. Trihudyatmanto, “*Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Intensi Berwirausaha Terhadap Spirit Technopreneurship (Studi Kasus di Desa Jlamprang Kecamatan Wonosobo),*” *J. PPKM II*, pp. 154–166, 2017.
- [22] M. A. S. Sandu Siyoto, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. 2015.
- [23] H. S. Enny Keristiana Sinaga, Zulkifli Matondang, *STATISTIKA: Teori dan Aplikasi Pendidikan*. 2019.
- [24] S. I. Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. 2009.

- [25] P. A. A. P. dan I. G. A. N. T. Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. 2018.
- [26] E. W. R. Ningrum, “*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahaan Yang Unggul*,” 2008.





LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-2398.o/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2020

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 14 Januari 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Hendri Ahmadlan, S.Si, M.I.M sebagai pembimbing pertama
 2. Basrul, MS sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Khalisatun Muhawarah
 NIM : 160212088
 Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
 Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Teknopreneurship terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
 Pada tanggal : 26 Februari 2020

An. Rektor
 Dekan

 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk direkumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,501**	,341	,325	,325	,291	,379	,355	,189	,393	,550
	Sig. (2-tailed)		,000	,011	,015	,016	,031	,004	,008	,167	,003	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	,501**	1	,745**	,589**	,620**	,560**	,636**	,584**	,414**	,667**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	,341	,745**	1	,535**	,646**	,602**	,788**	,677**	,493**	,730**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	,325	,589**	,535**	1	,761**	,552**	,414**	,545**	,471**	,581**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,000		,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.5	Pearson Correlation	,325	,620**	,646**	,761**	1	,722**	,637**	,736**	,558**	,624**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.6	Pearson Correlation	,291	,560**	,602**	,552**	,722**	1	,607**	,729**	,310	,485**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,021	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.7	Pearson Correlation	,379	,636**	,788**	,414**	,637**	,607**	1	,680**	,384**	,609**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,002	,000	,000		,000	,004	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.8	Pearson Correlation	,355	,584**	,677**	,545**	,736**	,729**	,680**	1	,582**	,624**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.9	Pearson Correlation	,189	,414**	,493**	,471**	,558**	,310	,384**	,582**	1	,660**	,637**
	Sig. (2-tailed)	,167	,002	,000	,000	,000	,021	,004	,000		,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.10	Pearson Correlation	,393	,667**	,730**	,581**	,624**	,485**	,609**	,624**	,660**	1	,815**
	Sig. (2-tailed)											
	N											

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,369**	,614**	,777**	,274	,698**	,629	,722**	,595**	,503**	,811**
	Sig. (2-tailed)		,006	,000	,000	,043	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.2	Pearson Correlation	,369**	1	,342	,247	,402	,461**	,278	,331	,214	,314	,578**
	Sig. (2-tailed)	,006		,011	,069	,002	,000	,040	,013	,117	,019	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.3	Pearson Correlation	,614**	,342	1	,665**	,446**	,500	,524	,546**	,461**	,501**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,011		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.4	Pearson Correlation	,777**	,247	,665**	1	,266	,683**	,738**	,718**	,576**	,531**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,069	,000		,049	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.5	Pearson Correlation	,274	,402	,446**	,266	1	,312	,319	,406**	,257	,285	,522**
	Sig. (2-tailed)	,043	,002	,001	,049		,020	,017	,002	,058	,035	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.6	Pearson Correlation	,698**	,461**	,500	,683**	,312	1	,766**	,805**	,697**	,711**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,020		,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.7	Pearson Correlation	,629	,278	,524	,738**	,319	,766**	1	,720**	,509**	,502**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,040	,000	,000	,017	,000		,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.8	Pearson Correlation	,722**	,331	,546**	,718**	,406**	,805**	,720**	1	,737**	,612**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	,000	,002	,000	,000		,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.9	Pearson Correlation	,595**	,214	,461**	,576**	,257	,697**	,509**	,737**	1	,711**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,117	,000	,000	,058	,000	,000	,000		,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.10	Pearson Correlation	,503**	,314	,501**	,531**	,285	,711**	,502**	,612**	,711**	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000	,000	,035	,000	,000	,000	,000		,000
	N											

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,715	,579	,542	,577	,718	,724	,582	,573	,541	,822
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.2	Pearson Correlation	,715	1	,545	,619	,506	,600	,547	,528	,619	,556	,773
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.3	Pearson Correlation	,579	,545	1	,605	,586	,566	,605	,611	,578	,514	,786
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.4	Pearson Correlation	,542	,619	,605	1	,691	,485	,488	,648	,671	,647	,800
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.5	Pearson Correlation	,577	,506	,586	,691	1	,407	,485	,601	,553	,525	,768
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,002	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.6	Pearson Correlation	,718	,600	,566	,485	,407	1	,684	,596	,584	,592	,772
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002		,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.7	Pearson Correlation	,724	,547	,605	,488	,485	,684	1	,718	,707	,506	,800
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.8	Pearson Correlation	,582	,528	,611	,648	,601	,596	,718	1	,930	,726	,859
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.9	Pearson Correlation	,573	,619	,578	,671	,553	,584	,707	,930	1	,612	,841
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.10	Pearson Correlation	,541	,556	,514	,647	,525	,592	,506	,726	,612	1	,770
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000

Hasil uji realibitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	10

Angket Penelitian

PENGARUH MATA KULIAH TEKNOPRENEURSHIP TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PTI UIN AR-RANIRY

A. Identitas Responden

NIM :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap tepat.
3. Keterangan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

C. Kuisioner Penelitian

Mata kuliah technopreneurship (X)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	Pembelajaran Teori					
1.	Saya sudah memiliki minat untuk berwirausaha sebelum mengambil mata kuliah technopreneurship					
2.	Materi kewirausahaan yang disampaikan oleh Dosen membuat saya termotivasi untuk berwirausaha					
3.	Materi yang disampaikan membuat saya mampu mengembangkan ide bisnis					
4.	Materi kewirausahaan yang disampaikan Dosen sangat menarik					
5.	Materi yang disampaikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan menjadi wirausaha					
6.	Metode yang diterapkan oleh Dosen dapat membuat mahasiswa lebih cepat dalam memahami technopreneurship					

7.	Saya merasa tertarik untuk berwirausaha setelah mengikuti pembelajaran teori kewirausahaan dikelas					
8.	Saya merasa bersemangat saat mengikuti pembelajaran teori kewirausahaan dikelas					
9.	Saya mendapatkan banyak pengetahuan tentang berwirausaha selama mengikuti kelas technopreneurship					
10.	Pengetahuan kewirausahaan yang sudah di dapatkan membantu saya untuk membuka peluang bisnis/usaha					
Praktek Lapangan						
1.	Saya merasa senang karena ada praktek langsung untuk berwirausaha					
2.	Saya pernah memulai usaha sendiri sebelum mengambil mata kuliah technopreneurship					
3.	Saya mendapatkan banyak pengalaman ketika praktek jualan					
4.	Saya merasa bersemangat pada awal kegiatan praktek lapangan					
5.	Saya merasa kesulitan saat mencari lokasi untuk berjualan saat praktek lapangan					
6.	Saya melaksanakan praktek lapangan dengan baik karena berencana untuk memulai sebuah usaha					
7.	Saya sangat antusias ketika berjualan					
8.	Kemampuan yang saya dapat dari praktek lapangan membuat saya tertarik untuk berwirausaha					
9.	Usaha praktek lapangan kami mendapatkan keuntungan					
10.	Saya berencana melanjutkan usaha yang saya lakukan pada saat praktek wirausaha					

Minat Berwiarusaha (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya sangat ingin untuk berwirausaha					
2.	Saya berminat untuk berwirausaha karena saya ingin mempunyai pendapatan sendiri					
3.	Saya sangat berminat untuk berwirausaha setelah mengambil mata kuliah technopreneurship					
4.	Saya berminat untuk berwirausaha karena ingin membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain					
5.	Saya tertarik untuk berwirausaha karena di sekitar tempat tinggal saya banyak orang yang berwirausaha					
6.	Saya mempunyai keinginan untuk berwirausaha setelah lulus kuliah					
7.	Saya dapat mengembangkan ide-ide baru dalam berwirausaha					
8.	Saya merasa akan sukses jika saya berwirausaha					
9.	Saya berencana mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri					
10.	Saya lebih senang memiliki usaha sendiri daripada bekerja pada orang lain					

